

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT *LOGISTICS SERVICE PROVIDERS* (LSP) DALAM MENDAPATKAN SERTIFIKASI LOGISTIK HALAL**

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Magister Teknik (M.T.)

**Magister Teknik Industri**



**Diajukan Oleh :**

**GUSTIA MAHENDRA**  
**No. BP : 2020932015**

**Pembimbing:**  
**Reinny Patrisina, Ph.D**  
**Dr. Alfadhlan**  
**Dr. Syaifullah**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**2024**

## ABSTRAK

Jaminan produk halal sebagai upaya perlindungan terhadap konsumen muslim dilakukan melalui proses sertifikasi halal baik untuk produk barang maupun jasa. Sertifikasi halal pada proses produksi saja belum cukup untuk menjamin kehalalan produk hingga konsumen akhir, karena masih memungkinkan terjadinya kontaminasi silang di sepanjang rantai pasok, dari hulu ke hilir. Salah satu elemen dari rantai pasok yaitu aktivitas logistik yang meliputi penyimpanan dan pendistribusian, juga harus menjamin kehalalan produk dalam operasinya. Oleh karena itu sertifikasi halal pada logistics service providers (LSP) sangat penting dilakukan untuk menghindari terjadinya kontaminasi silang antara produk halal dengan produk non halal atau produk yang belum jelas kehalalannya.

Mengingat pentingnya peran logistik halal dan terbatasnya ketersediaan LSP bersertifikat halal di Indonesia tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor penghambat pengurusan sertifikasi halal LSP di Indonesia. Identifikasi dilakukan oleh panel ahli yang berasal dari LSP bersertifikat halal, LSP konvensional, auditor halal dari LPPOM MUI, dan tim komisi fatwa MUI. Identifikasi dilakukan dengan metode Delphi dengan dua putaran kusioner. Selain itu juga dilakukan penentuan tingkat kepentingan antar faktor dengan metode AHP serta metode DEMATEL untuk mendapatkan hubungan ketergantungan antar faktor.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 14 faktor penghambat terkonfirmasi dengan empat kategori yaitu hambatan internal, hambatan antar perusahaan, hambatan dari pemerintah, dan hambatan dari pelanggan. Hambatan dari pemerintah menjadi kategori dengan nilai tingkat kepentingan tertinggi kemudian disusul hambatan internal, hambatan antar perusahaan, dan terakhir hambatan dari pelanggan. Sementara itu berdasarkan hubungan ketergantungan, tujuh faktor dikelompokkan sebagai faktor sebab (cause) dan tujuh faktor lainnya sebagai faktor dampak (effect). Sesuai dengan impact relation map (IRM) dapat dilihat bahwa hambatan dari pemerintah dan hambatan dari pelanggan lebih banyak mempengaruhi faktor lainnya dibanding dipengaruhi, sebaliknya untuk hambatan internal dan hambatan antar perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya dibanding mempengaruhi.

**Kata Kunci:** AHP, Delphi, DEMATEL, sertifikasi halal, logistics service providers, logistik halal

## ABSTRACT

*The guarantee of halal products as an effort to protect Muslim consumers is carried out through a halal certification process for both goods and services. Halal certification only in the production process is not enough to guarantee the halalness of the product to the final consumer, because it still allows cross-contamination to occur along the supply chain, from upstream to downstream. One element of the supply chain, namely logistics activities which include storage and distribution, must also guarantee the halalness of products in its operations. Therefore, halal certification for logistics service providers (LSP) is very important to avoid cross-contamination between halal products and non-halal products or products whose halal is not clear.*

*Considering the important role of halal logistics and the limited availability of halal-certified LSP in Indonesia, this research aims to identify barriers to the processing of halal LSP certification in Indonesia. Identification was carried out by a panel of experts from halal-certified LSP, conventional LSP, halal auditors from LPPOM MUI, and the MUI fatwa commission team. Identification was carried out using the Delphi method with two rounds of questionnaires. Apart from that, the level of importance between barriers was also determined using the AHP method and the DEMATEL method to obtain dependency relationships between barriers.*

*Based on the research results, 14 confirmed barriers were obtained in four categories, namely internal barriers, inter-company barriers, government barriers, and customer barriers. Barriers from the government are the category with the highest level of importance, followed by internal barriers, inter-company barriers, and customer barriers. Meanwhile, based on the dependency relationship, seven barriers are grouped as cause barriers and seven other barriers as impact. Following the impact relationship map (IRM) it can be seen that most of the barriers from the government and barriers from customers influence other barriers, and most of the internal barriers and inter-company barriers are influenced by other barriers.*

**Keywords:** *AHP, Delphi, DEMATEL, halal certification, halal logistics, logistics service providers*